



PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BERDASARKAN MASALAH PADA SISWA KELAS XI SMAN 4 MEDAN TP. 2016/2017

IMPROVEMENT OF LEARNING ACTIVITIES BY USING ACTIVE LEARNING STRATEGY BASED ON PROBLEMS IN CLASS XI SMAN 4 MEDAN TP. 2016/2017

Eni Susanti

Universitas Negeri Medan, Medan

enie.26082013@gmail.com Jl. Gurila Gg. Sidik No.6 Medan, 082365574838

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the increase in learning activities with the use of active learning strategies based on problems in students of class XI SMAN 4 Medan academic year 2016/2017. Research methods are classroom action research and the subject of research is a class that has a particular problem. Classes studied consisted of 40 students. The instruments used in this study are student activity observation sheets (instrument 01), questionnaire of student response to active learning strategy based on problem (instrument 02), and observation sheets of conformity of RPP with implementation of learning (instrument 03). Increased activity is emphasized on the activity category in the discussion that is for the activity of asking questions from cycle I has increased by 5% in cycle II and in the third cycle there is an increase of 3.75%. For the activity of opinion submitted clearly from the first cycle has increased by 1.25% in cycle II and in the third cycle also an increase of 5.62%. Furthermore, the activity of responding to the questions / opinions of students in the first cycle increased by 11.88% in cycle II and on the third cycle also increased by 9.37%. Students respond as much as 89.66% who commented well on the learning strategy implemented. Based on the results of the above research, it can be concluded that the learning activities of students with the use of active learning strategies based on problems in the class XI SMAN 4 Medan academic year 2016/2017 increased from the cycle I to cycle III.

Key Words : Active Learning, Problem Based Learning

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah pada siswa kelas XI SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode penelitian bersifat penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah kelas yang memiliki masalah tertentu. Kelas yang diteliti terdiri dari 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas siswa (instrumen 01), angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah (instrumen 02), dan lembar pengamatan kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran (instrumen 03). Peningkatan aktivitas ditekankan pada kategori aktivitas dalam diskusi yaitu untuk aktivitas mengajukan pertanyaan dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 5% pada siklus II dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 3,75%. Untuk aktivitas mengajukan pendapat dengan jelas dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,25% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi peningkatan sebesar 5,62%. Selanjutnya aktivitas menanggapi pertanyaan/pendapat siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,88% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi peningkatan sebesar 9,37%. Respon siswa sebanyak 89,66% yang memberikan komentar baik terhadap strategi pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah di kelas XI SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Kata Kunci : Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Berbasis Masalah



PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran aktif (*active learning*) yang berpusat pada siswa (*student centered*) sudah ada sejak zaman Socrates, John Dewey (1938), dan Bruner (1960). Di Indonesia sendiri, pada dasarnya pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa melalui cara belajar siswa aktif (CBSA) telah diamanahkan sejak kurikulum 1984. CBSA adalah pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat secara fisik, mental, intelektual, dan emosional dengan harapan siswa memperoleh pengalaman belajar secara maksimal, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Ekana, 2010).

Agar dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dibutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Menurut Roestiyah (1998), “di dalam proses belajar mengajar guru perlu menerapkan strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, agar dapat mencapai pada tujuan yang diharapkan. Selanjutnya menurut Reigeluth (1983), agar kegiatan belajar mengajar efektif dan efisien, dalam menyusun rencana pembelajaran perlu terlebih dahulu melakukan : 1. Analisis tujuan dan materi ajar dan 2. Analisis karakter siswa. Analisis tujuan dan materi ajar akan memudahkan strategi organisasi pembelajaran dan analisis karakter siswa akan memudahkan strategi manajemen kelas.

Pengalaman peneliti selama mengajar di SMAN 4 Medan sejak tahun 2011 hingga saat ini menemukan bahwa pembelajaran biologi belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada hakikat IPA yang meliputi produk, proses dan sikap ilmiah melalui keterampilan proses sehingga ditemukan bahwa selama proses pembelajaran biologi berlangsung siswa cenderung pasif. Siswa tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran. Siswa tidak aktif mengikuti diskusi yang berlangsung di kelas, jika dilakukan kerja kelompok hanya sebagian siswa yang bekerja, tidak konsentrasi. dan di akhir pelajaran, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru tentang pelajaran yang baru saja disampaikan.

Sebagai bagian dari upaya menyikapi masalah di atas, perlu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu dengan mengembangkan strategi pembelajaran aktif yang berorientasi model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based active learning*) dengan metode diskusi kombinasi.



Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian yang berjudul ”Peningkatan aktivitas belajar dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah pada siswa kelas XI SMAN 4 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Medan beralamat di Jalan Gelas No.12 Medan. Waktu penelitian pada bulan Juli 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI-IPA Semester 1 SMAN 4 Medan yang berjumlah 40 orang. Desain penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Adapun langkah-langkah operasional (khusus untuk siklus I) yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan penelitian
3. Pemantauan (Observasi) dan Evaluasi
4. Analisis dan Refleksi

Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah untuk mengukur:

1. Tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
2. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran.

Instrumen Penelitian (Alat Pengumpul Data)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Instrumen 01*: Lembar pengamatan aktivitas siswa (aktivitas yang terobservasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung).
2. *Instrumen 02*: Angket respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah yang digunakan dalam pembelajaran sebagai legitimasi untuk penguatan penggunaan strategi pembelajaran yang dilaksanakan.
3. *Instrumen 03*: Lembar Pengamatan Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan di dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:



1. Untuk memperoleh aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, dilakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh 2 observer. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi (instrumen 01).
2. Data respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang didesain oleh peneliti diperoleh dengan menggunakan angket (instrumen 02).
3. Data kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang diamati menggunakan Lembar Pengamatan Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran (instrumen 03).

Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya dianalisis yaitu:

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dianalisis dengan deskriptif persentase secara kuantitatif. Aktivitas siswa dinilai dari 9 item penilaian dengan rata-rata pertemuan pembelajaran dan dikalikan 100 %.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran diskusi dinilai dari jumlah setiap siswa yang menjawab setiap item dibagikan dengan jumlah seluruh siswa dan dikalikan dengan 100 %.
3. Data kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran yang diamati menggunakan Lembar Pengamatan Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif.

Siklus atau tindakan akan dihentikan jika peningkatan aktivitas sudah mencapai target yang diinginkan yaitu lebih dari atau sama dengan 85% aktivitas yang relevan dengan pembelajaran dan aktivitas lebih ditekankan pada aktivitas diskusi siswa yaitu mengajukan pertanyaan, pendapat serta menanggapi pertanyaan dan pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Aktif Berdasarkan Masalah selama siklus I, II dan III selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran :

Tabel 1. Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Aktif Berdasarkan Masalah

No.	Kategori Pengamatan	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
1.	Dgg	16,25	8,75	6,88

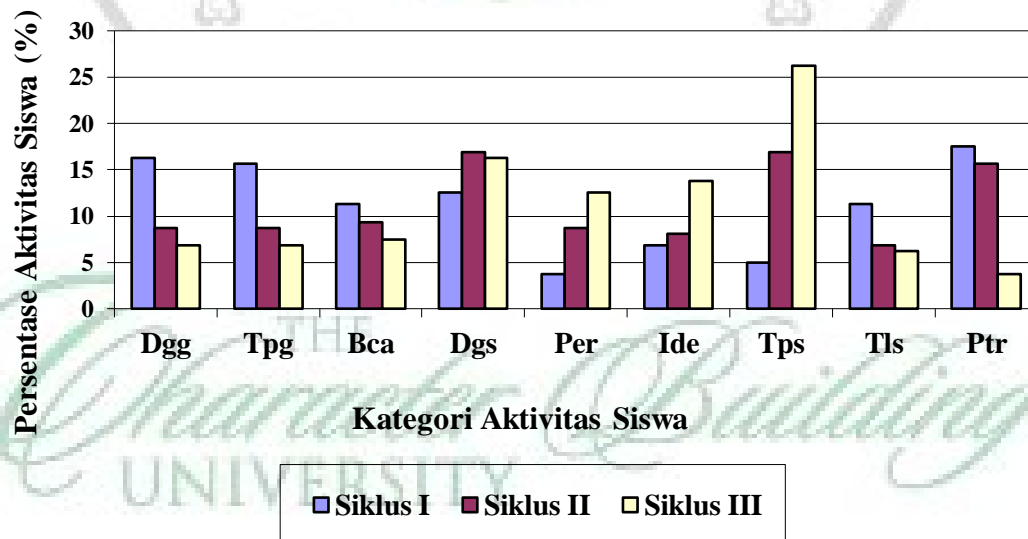


2.	Tpg	15,63	8,75	6,88
3.	Bca	11,25	9,38	7,5
4.	Dgs	12,5	16,88	16,25
5.	Per	3,75	8,75	12,5
6.	Ide	6,88	8,13	13,75
7.	Tps	5	16,88	26,25
8.	Tls	11,25	6,88	6,25
9.	Ptr	17,5	15,63	3,75

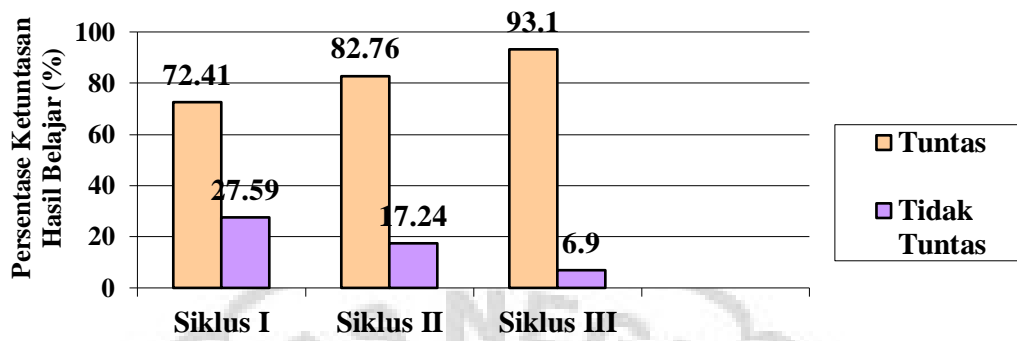
Kategori Pengamatan Aktivitas Siswa :

1. Dgg = Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.
2. Tpg = Menanggapi pertanyaan/pendapat guru.
3. Bca = Membaca buku dan sumber-sumber pelajaran.
4. Dgs = Mendengarkan/memperhatikan penjelasan siswa dengan seksama.
5. Per = Mengajukan pertanyaan.
6. Ide = Mengajukan pendapat dengan jelas.
7. Tps = Menanggapi pertanyaan/ pendapat siswa.
8. Tls = Menulis yang relevan dengan pembelajaran.
9. Ptr = Perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar

Selanjutnya untuk dapat melihat perbandingan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I, II, dan III lebih jelas lagi maka data disajikan dalam bentuk grafik perbandingan sebagai berikut :

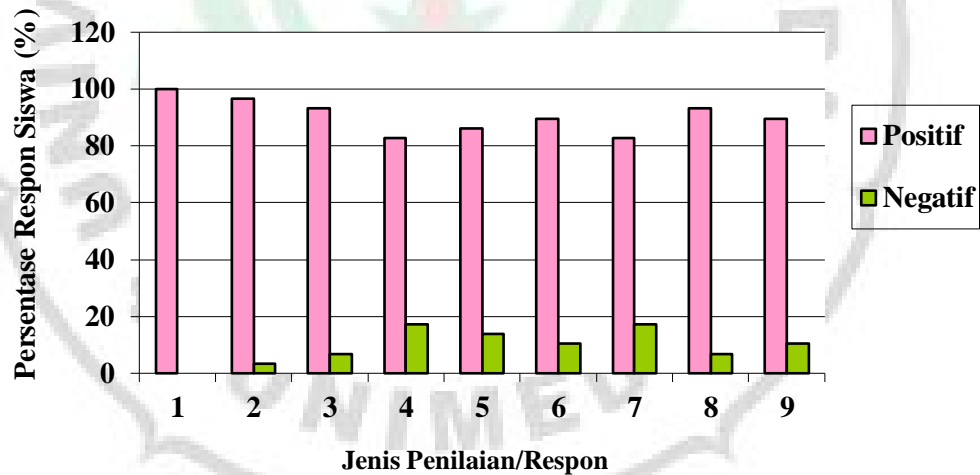


Selain aktivitas belajar siswa, sebagai tambahan untuk mengetahui apakah peningkatan aktivitas belajar memengaruhi hasil belajar, berikut ini disajikan perbandingan persentase hasil belajar siswa dalam bentuk grafik di bawah ini:



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I, II sampai III mengalami peningkatan dan tuntas secara klasikal.

Respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah ditunjukkan pada Gambar berikut ini :



Keterangan :

1. Materi pembelajaran.
2. Cara belajar.
3. Cara guru mengajar.
4. Menyatakan ide dengan jelas.
5. Menanggapi pertanyaan/ pendapat orang lain.
6. Menyatakan ide dengan jelas.
7. Menanggapi pertanyaan/ pendapat orang lain.
8. Minat mengikuti kegiatan pembelajaran diskusi.
9. Komentar tentang metode mengajar diskusi.

Peningkatan maupun penurunan persentase dari siklus I, II sampai siklus III. Untuk aktivitas mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru dengan seksama mengalami penurunan sebesar 7,5% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi penurunan sebesar 1,87%. Aktivitas menanggapi pertanyaan/ pendapat guru



mengalami penurunan sebesar 6,88% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi penurunan sebesar 1,87%. Membaca buku dan sumber-sumber pelajaran mengalami penurunan sebesar 1,87% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi penurunan sebesar 1,88%. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan siswa dengan seksama mengalami peningkatan sebesar 4,38% pada siklus II dan namun mengalami penurunan 0,63 pada siklus III. Peningkatan aktivitas ditekankan pada kategori aktivitas dalam diskusi yaitu untuk aktivitas mengajukan pertanyaan dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 5% pada siklus II dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 3,75%. Untuk aktivitas mengajukan pendapat dengan jelas dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,25% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi peningkatan sebesar 5,62%. Selanjutnya aktivitas menanggapi pertanyaan/pendapat siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,88% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi peningkatan sebesar 9,37%. Kemudian untuk aktivitas menulis yang relevan dengan pembelajaran siklus I mengalami penurunan sebesar 4,37% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi penurunan sebesar 0,63%. Selanjutnya untuk perilaku yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar mengalami penurunan pada tiap siklus yaitu pada siklus II mengalami penurunan sebesar 1,87% dan 11,88% penurunan pada siklus III.

Kesesuaian RPP yang diamati oleh guru mata pelajaran biologi menunjukkan perbaikan pada tiap siklusnya. Pada siklus I masih ada kegiatan yang kurang sistematis dan kurang tepat, pada siklus II masih ada kegiatan yang kurang tepat dan selanjutnya pada siklus III semua kegiatan telah sesuai dengan RPP. Selanjutnya respon siswa sebanyak 89,66% yang memberikan komentar baik terhadap strategi pembelajaran yang dilaksanakan dan 93,1% siswa berminat mengikuti kegiatan pembelajaran diskusi. Temuan tindakan yang didapat dari tiap siklus adalah siswa lebih antusias dalam menanggapi pertanyaan maupun pendapat dari siswa lain dalam diskusi pemecahan masalah. Dari hasil penelitian tersebut, penggunaan strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sejalan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, tingkat penguasaan/ketuntasan belajar siswa juga meningkat dan tuntas secara klasikal karena siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dalam kelompok diskusi dan belajar memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran.



KESIMPULAN

1. Penggunaan strategi pembelajaran aktif berdasarkan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI-IPA SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 (untuk aktivitas mengajukan pertanyaan dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 5% pada siklus II dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 3,75%, aktivitas mengajukan pendapat dengan jelas dari siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,25% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi peningkatan sebesar 5,62%, aktivitas menanggapi pertanyaan/pendapat siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,88% pada siklus II dan pada siklus III juga terjadi peningkatan sebesar 9,37%).
2. Desain pembelajaran aktif berdasarkan masalah yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI-IPA SMAN 4 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 adalah desain pembelajaran dengan sintaks yang sesuai dengan sintaks pembelajaran aktif berdasarkan masalah secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekana, H., 2010, Perjalanan Kurikulum, <http://hennyeka.staff.fkip.uns.ac.id/2010/02/18/perjalanan-kurikulum/> (diakses 16 Maret 2010)
- Reigeluth, C.M., 1983, *Instructional Design Thersier and Models*, London, Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Roestiyah, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

